

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Nurul Azliah 10542 064815  
dr. Wahyudi, Sp.BS, M.kes**

**HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN ANGKA KEJADIAN ABORTUS  
DI RSKDIA PERTIWI MAKASSAR PERIODE 2018-2019x+60 halaman+3  
tabel+6 lampiran**

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG:** Abortus adalah salah satu masalah dari 3 masalah klasik penyebab kemalangan ibu. Terdapat 1,6% kasus pada tahun 2015-2019 oleh Kemenkes. Abortus sendiri adalah pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan dimana kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram.

**METODE PENELITIAN :** Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Khusus Derah Ibu dan Anak (RSKDIA) Pertiwi Makassar pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *Case control* 1:1. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Consecutive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil abortus maupun tidak abortus. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 sampel, yaitu 55 sampel kasus abortus dan 55 sampel tidak abortus sebagai kontrol. Data yang diambil adalah data sekunder yang diambil dari bagian Rekam medik RSKDIA Pertiwi Makassar. Data dianalisis secara Univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji *chi square* pada program *SPSS versi 23*.

**HASIL :** Hasil penelitian yang didapatkan adalah usia ibu hamil yang mengalami abortus paling banyak adalah usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 40 orang (72,7%). Jenis abortus yang paling sering terjadi adalah abortus inkomplit, 34 orang (61,8%). Pada hasil uji statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan angka kejadian abortus yaitu  $p: 0,011$ . ( $p < 0,05$ ), dengan risiko abortus pada usia <20 dan > 35 tahun dua kali lebih besar dari pada usia 20-35 tahun, dengan nilai OR: 2.765.

**KESIMPULAN :** Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usia ibu hamil dengan angka kejadian abortus dengan risiko dua kali lebih besar pada usia <20 dan > 35 tahun dibandingkan usia yang lainnya.

**Kata Kunci :** Abortus, Usia